

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus yang menggunakan pendekatan kualitatif. Studi kasus berasal dari terjemahan dalam bahasa Inggris “ *A Case Study*” atau *Case Studies*”. Kata kasus” di ambil dari kata “Case” yang menurut *Kamus Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English* (1989; 173) yaitu contoh kejadian sesuatu, kondisi aktual dari keadaan atau situasi, dan lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu. ¹ Sedangkan kasus yaitu peristiwa atau kejadian yang unik. Kejadian tersebut bisa bersifat sederhana bisa pula bersifat kompleks. Kejadian yang unik yaitu hanya terjadi di lokasi tertentu saja. Untuk dapat ketentuan keunikan sebuah peristiwa *stake* membuat rambu-rambu untuk menjadi pertimbangan peneliti yaitu meliputi: Hakikat atau sifat kasus itu sendiri, latar belakang terjadinya kasus, seting fisik kasus, konteks yang mengitarinya meliputi faktor ekonomi, politik, hukum dan seni., kasus-kasus lain yang dapat menjelaskan kasus tersebut, dan informasi yang menguasai kasus yang diteliti.

Sedangkan pendekatan kualitatif yaitu mengumpulkan data pada suatu lingkungan dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai kuncinya, pengambilan sampel sumber datanya

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, 1st*. (Jawa Barat: Jejak, 2018).

terarah, jelas dan sistematis, teknik pengumpulannya menggunakan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induksi/kualitatif. Sedangkan untuk hasil penelitiannya leboh menekankan kepada makna dari pada generalisasi.².

Dalam penelitian ini, peneliti mendiskripsikan bagaimana protokol kesehatan lembaga PAUD untuk pembelajaran pasca pandemi, bagaimana program pembelajaran PAUD saat pembelajaran tatap muka (PTM), dan apa saja faktor pendukung PAUD untuk proses pembelajaran tatap muka (PTM).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan berlangsung kurang lebih 2 bulan dari tanggal 10 Januari 2023 sampai 10 Maret 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung di KB Kasih Ibu JL. IR. HM. SAID. Desa Sungai Punggu Lama Rt.04 yang terakreditasi B dan KB Bunga Kamboja di Desa Anjir Serapat Baru Rt.04, Kec. Anjir Muara Kab. Barito Kuala yang terakreditasi C.

C. Alasan Memilih Tempat

Adapun alasan memilih tempat ini sebagai tempat penelitian adalah:

² Mudjia Rahardjo, “ Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif:Konsep dan Prosedernya” (2017).

1. Setelah pandemi belum ada yang melakukan pembelajaran tatap muka, tetapi dua lembaga ini memberanikan untuk melakukan pembelajaran tatap muka pada saat itu.
2. Melihat persiapan dua lembaga ini untuk melakukan pembelajaran tatap muka
3. Program pembelajaran mereka saat melakukan pembelajaran tatap muka
- 4.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah satu guru dan kepala sekolah di KB Kasih Ibu di desa Sungai Punggu Lama, dan tiga guru satu kepala sekolah di KB Bunga Kamboja di Anjir Serapat Baru. Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, objek penelitian ini adalah persiapan pembelajaran PAUD pasca pandemi.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang pembelajaran di lembaga PAUD pasca pandemi yang meliputi: protokol kesehatan lembaga PAUD untuk pembelajaran pasca pandemi, program pembelajaran tatap muka (PTM), dan faktor pendukung untuk proses pembelajaran tatap muka (PTM).

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses persiapan pembelajaran pasca pandemi, yaitu guru dan kepala sekolah.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan pihak lain yang ada berada di KB Kasih Ibu, dan KB Bunga Kamboja.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya seperti protokol kesehatan, pembuatan RPPH, membagi kelompok anak, mensosialisasikan dengan orangtua tentang pembelajaran tatap muka (PTM), wajib memakai masker, menjaga jarak, dan mengatur jadwal pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan terhadap perilaku seseorang atau mengamati situasi yang bertujuan untuk menilai suatu masalah. Proses observasi yang dilakukan peneliti ada dua tahap. Tahap pertama adalah observasi yang bertujuan untuk mencari permasalahan atau keunikan di suatu lembaga dan sekaligus bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian. Tahap kedua adalah observasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data terkait dengan masalah atau keunikan yang sudah peneliti temukan di lembaga tersebut.³ Di dalam observasi ini peneliti mencari data tentang program pembelajaran PAUD saat pembelajaran tatap muka (PTM).

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik penting yang digunakan dalam pengumpulan data. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan bisa dengan tatap muka, telpon, atau pun lainnya dimana salah satu pihak berperan sebagai penanya dan pihak lainnya sebagai penjawab.⁴ Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrument peneliti berupa panduan wawancara. Untuk mencari data tentang protokol kesehatan lembaga PAUD untuk pembelajaran pasca pandemi, tentang program pembelajaran PAUD saat pembelajaran tatap muka (PTM), dan tentang faktor pendukung PAUD untuk proses pembelajaran tatap muka (PTM).

3. Dokumentasi

³ Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang:UMM Press, 2018), h. 5.

⁴ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: unj Press, 2020), h. 1-2.

Dalam hal ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan tentang protokol kesehatan lembaga PAUD untuk pembelajaran pasca pandemi, dan program pembelajaran PAUD saat pembelajaran tatap muka (PTM). Seperti foto-foto, sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, RPP, dan foto-foto anak dan guru saat melakukan protokol kesehatan.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Fokus

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru	1. Mendeskripsikan bagaimana program pembelajaran PAUD saat pembelajaran tatap muka (PTM).
Wawancara	Kepala Sekolah dan Guru	1. Mendeskripsikan bagaimana persiapan lembaga PAUD untuk pembelajaran tatap muka (PTM). 2. Mendeskripsikan bagaimana program pembelajaran PAUD saat pembelajaran tatap muka (PTM). 3. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung PAUD untuk proses pembelajaran tatap muka (PTM).
Dokumentasi	Guru	1. Data tentang persiapan lembaga PAUD untuk pembelajaran tatap muka (PTM). 2. Data tentang program pembelajaran PAUD saat pembelajaran tatap muka (PTM). 3. Data dokumentasi tentang sejarah sekolah, visi misi, sarana dan prasarana yang dimiliki, RPP, dan foto-foto tentang protokol kesehatan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang digunakan untuk memudahkan proses pekerjaan yang dilakukan dan hasilnya lebih bagus, artinya lebih cepat, lengkap dan berurutan. Bisa juga instrumen penelitian ini adalah berbagai data penting yang terdiri objek penelitian, sumber data, waktu dan dana tersedia dan teknik yang digunakan dalam pengolahan data apabila sudah terkumpul.⁵

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis dalam mencari dan menyusun data dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data diorganisasikan ke dalam kategori-kategori tertentu, diubah menjadi unit-unit digabungkan dan ditempatkan dalam suatu pola. Memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, verifikasi. Mengenai ketiga jalur alur tersebut secara lebih lengkapnya sebagai berikut:

⁵ Ema Nurzainul Hakimah, "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek "POO" Pada Pengunjung Toku Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri", dalam *Jurnal NUSAMBA*, Vol. 1, No. 1, 2016, h.16.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses merangkum, pemilihan hal-hal penting, pencarian topik dan pola dan membuang yang tidak perlu. Hasil wawancara peneliti dengan jumlah responden yang cukup banyak telah dicatat secara cermat dan detail. Peneliti kemudian merangkum, memilih yang utama, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu atau yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian data sebagai kumpulan informasi terstruktur yang menawarkan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Hal yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif. Reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara kemudian dianalisa secara mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman adalah hanya bagian dari aktivitas yang dikonfigurasi sepenuhnya. Kesimpulan-kesimpulan juga verifikasi selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah jika pada tahap pengumpulan berikutnya tidak ditemukan bukti yang kuat untuk

mengkonfirmasi hal ini. Tetapi jika kesimpulan yang di sajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang dapat di andalkan. Pada tahap penarikan kesimpulan ini peneliti melakukan langkah-langkah interpretasi data untuk memahami makna dari data yang disajikan.⁶

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas yaitu teknik yang digunakan pada penelitian kualitatif dengan melakukan uji coba keabsahan data. Adapun formasi dalam pemeriksaan keabsahan data yang menyangkut tentang kriteria, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Dari empat kriteria ini pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu terdiri dari perpanjangan ke ikut sertaan, ketekunan dalam pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupannya referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian secara rinci.⁷

Untuk mengenali data yang valid bagi peneliti sangat penting, sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan dan dapat menyajikan hasil penelitian yang benar. Ada berbagai metode yang digunakan dalam validasi data setiap peneliti memiliki metodenya sendiri untuk menguji sebuah keabsahan data.

⁶ Matthew B Miles, A. Michhael Huberman, and Jognny Saidana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourceboo*, 3rd ed. (California:SAGE Publications, 2014).

⁷ Somasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 1, 2016, h.75.

Keabsahan data itu sangat penting untuk diperhatikan karena data adalah sebuah komponen yang sangat penting bagi peneliti, data inilah yang akan digunakan sebagai sumber analisis data, dan selanjutnya digunakan sebagai penarikan kesimpulan, dan data yang didapat itu harus memenuhi syarat keabsahan data. Adapun untuk menjaga strategi dalam keabsahan data kualitatif dapat memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut:

1. Memperjang masa pengamatan seseorang
2. Pengamatan yang dilakukan dengan cara terus menerus sampai sampai peneliti yakin dalam mengambil data di lapangan
3. Triangulasi memiliki tujuan untuk mengecek kebenaran data
4. *Transferabilitas* hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi lain
5. *Despendability* hasil penelitian dapat mengacu tingkat konsistem peneliti dalam mengumpulkan data
6. *Konfirmabilitas* hasil penelitian dapat dibuktikan dengan hasil yang didapat di lapangan⁸

⁸ Muftahatus Sa'adah dan dkk, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Al' Adad*, Vol. 1, No. 2 ,2022. h. 56 & 62.